

## **G. Penilaian Proyek (*Project Assessment*)**

Penilaian proyek (*project assessment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut dapat berupa suatu investigasi diawali dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan, dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran atau muatan pelajaran tertentu secara jelas.

Selama mengerjakan sebuah proyek pembelajaran, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Oleh sebab itu, pada setiap penilaian proyek, guru sebaiknya memperhatikan aspek-aspek khusus seperti berikut.

1. Keterampilan peserta didik dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh, dan menulis laporan.
2. Kesesuaian atau relevansi materi pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik.
3. Orisinalitas atau keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik.

Penilaian proyek berfokus pada perencanaan, pengerjaan, dan produk suatu proyek. Dalam kaitan ini, rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru meliputi penyusunan rancangan dan instrumen penilaian, pengumpulan data, analisis data, dan menyiapkan laporan. Penilaian proyek dapat menggunakan instrumen daftar cek, skala penilaian, atau narasi. Laporan penilaian dapat dituangkan dalam bentuk poster atau tertulis.

Produk akhir dari sebuah proyek sangat mungkin memerlukan penilaian khusus. Penilaian produk dari sebuah proyek dimaksudkan untuk menilai kualitas dan bentuk hasil akhir secara holistik dan analitik. Penilaian produk dimaksud meliputi penilaian atas kemampuan peserta didik menghasilkan produk, seperti makanan, pakaian, hasil karya seni (gambar, lukisan, patung, dan lain-lain), barang-barang terbuat dari kayu, kertas, kulit, keramik, karet, plastik, dan karya logam. Penilaian

secara analitik merujuk pada semua kriteria yang harus dipenuhi untuk menghasilkan produk tertentu.

Penilaian secara holistik merujuk pada apresiasi atau kesan secara keseluruhan atas produk yang dihasilkan. Pada penilaian proyek setidaknya ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan dalam kemampuan pengelolaan. Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan. Relevansi atau kesesuaian dengan mata pelajaran mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam pembelajaran. Keaslian. Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan. Pelaksanaan penilaian dapat menggunakan alat/instrumen penilaian berupa daftar terhadap proyek peserta didik.

### Contoh Teknik Penilaian Proyek

Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_  
 Nama Proyek : \_\_\_\_\_  
 Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_  
 Guru Pembimbing : \_\_\_\_\_  
 Nama : \_\_\_\_\_  
 NIS : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

No.	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	<b>Perencanaan :</b> a. Persiapan b. Rumusan Judul					
2	<b>Pelaksanaan :</b> a. Sistematika penulisan b. Keakuratan sumber data/informasi c. Keaslian sumber data d. Analisis data e. Penarikan kesimpulan					
3	<b>Laporan Proyek :</b> a. <i>Performance</i>					

	b. Presentasi/penguasaan					
<b>Total Skor</b>						

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan sampai dengan akhir proyek. Dengan demikian, memperhatikan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, pelaksanaan penilaian dapat juga menggunakan skala penilaian dan daftar cek.

#### 1. Penilaian Produk

Penilaian produk diartikan sebagai penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti: makanan, pakaian, hasil karya seni patung, lukisan, gambar, barang-barang terbuat dari kayu, keramik, plastik, dan logam. Pengembangan produk meliputi tiga tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian.

- a. Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
- b. Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
- c. Tahap penilaian produk (*appraisal*), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan.

#### Teknik Penilaian Produk

Penilaian produk biasanya menggunakan cara holistik atau analitik.

- a. Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan pada tahap *appraisal*.
- b. Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan.

#### Contoh Penilaian Produk

Mata Ajar : \_\_\_\_\_

Nama Projek : \_\_\_\_\_

Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Nama Peserta Didik : \_\_\_\_\_

Kelas/SMT : \_\_\_\_\_

No.	Tahapan	Skor (1-5)*
1	Tahap Perencanaan Bahan.	
2	Tahap Proses Pembuatan: a. persiapan alat dan bahan, b. teknik pengolahan, c. K3 (Keselamatan kerja, keamanan, dan kebersihan).	
3	Tahap Akhir (Hasil Produk) a. Bentuk fisik. b. Inovasi.	
<b>Total Skor</b>		

Catatan:

*\*) Skor diberikan dengan rentang skor 1 (satu) sampai dengan 5 (lima), dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketetapan dalam proses pembuatan maka semakin tinggi nilainya.*